

PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI SITU TANDON CIATER

¹Hestu Nugroho Warasto, ²Ibnu Sina, ³Iskandar Zulkarnain

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01848@unpam.ac.id

ABSTRACT

The aim of developing the tourist area of Situ Tandon Ciateri is to make the tourist area environmentally friendly. It is also a tourist area that not only offers exhausting and adrenaline-pumping entertainment opportunities such as foreign tours, water tourism, camping, playgrounds, running tracks and places to eat, but also offers learning opportunities such as agricultural education, tourism, workshops, recycling and environmental protection, especially for residents of the Situ Tandon Ciateri tourist area. The learning activities offered are understanding farming, harvesting and also processing recycled materials into valuable works. The development of the tourist area of Situ Tandon Ciateri carries the concept of ecological architectural design. The concept of ecological architecture is an architectural concept with an environmental perspective, which does not only cover the basic aspects of architecture (strong, functional, comfortable, affordable and aesthetic). So that later the application of ecological architecture at the development stage of the Situ Tandon Ciateri tourist area will be in the form of environmentally friendly materials, energy use or existing land area, and also providing aesthetics to building users, especially the space to be built.

Keywords : *Development of Tourism Areas, Ciater, South Tangerang, Environmentally Friendly*

ABSTRAK

Tujuan pengembangan kawasan wisata Situ Tandon Ciateri adalah menjadikan kawasan wisata tersebut ramah lingkungan. Juga merupakan kawasan wisata yang tidak hanya menawarkan kesempatan hiburan yang melelahkan dan memacu adrenalin seperti wisata mancanegara, wisata air, berkemah, taman bermain, lintasan lari dan tempat makan, tetapi juga menawarkan kesempatan belajar seperti pendidikan pertanian, wisata, bengkel, daur ulang dan perlindungan lingkungan, khususnya bagi warga kawasan wisata Situ Tandon Ciater. Kegiatan pembelajaran yang ditawarkan adalah pemahaman bercocok tanam, memanen dan juga mengolah bahan daur ulang menjadi karya yang bernilai. Pengembangan kawasan wisata Situ Tandon Ciateri mengusung konsep desain arsitektur ekologis. Konsep arsitektur ekologis merupakan konsep arsitektur berwawasan lingkungan, yang tidak hanya mencakup aspek dasar arsitektur (kuat, fungsional, nyaman, terjangkau dan estetis). Sehingga nantinya penerapan arsitektur ekologis pada tahap pembangunan kawasan wisata Situ Tandon Ciateri berupa material yang ramah lingkungan, penggunaan energi atau luas lahan yang ada, dan juga memberikan estetika kepada pengguna bangunan khususnya ruang yang akan dikembangkan.

Kata Kunci: Pengembangan Kawasan Wisata, Ciater Tangerang Selatan, Ramah Lingkungan

PENDAHULUAN

Kepariwisata menurut Undang-Undang Kepariwisata Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa pariwisata adalah rangkaian kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Definisi pariwisata telah berkembang dari waktu ke waktu. Namun pada dasarnya konsep pariwisata adalah suatu bentuk pariwisata yang bertanggung jawab untuk melestarikan kawasan alam, mendatangkan keuntungan ekonomi dan melestarikan budaya bagi masyarakat setempat.

Kawasan wisata ekologi adalah kegiatan wisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek pelestarian alam, pemberdayaan sosial budaya, ekonomi

masyarakat setempat serta pembelajaran dan pendidikan. Wisata ramah lingkungan dimulai ketika ada dampak negatif terhadap kegiatan wisata tradisional. Efek negatif ini dicatat dan disaksikan tidak hanya oleh para ahli lingkungan, tetapi juga oleh para budayawan, tokoh masyarakat dan operator pariwisata itu sendiri. Dampak kerusakan lingkungan, pengaruh budaya lokal yang tidak terkendali, berkurangnya peran masyarakat lokal dan kompetisi komersial yang mengancam lingkungan, budaya dan ekonomi masyarakat lokal. Situ Tandon Ciater adalah salah satunya. Objek wisata baru yang dimulai pada tahun 2015 ini terletak di Kelurahan Ciateri, Kelurahan Serpong Kota Tangerang Selatan. Situ Tandon Ciater dibuat sebagai tangki air pengendali banjir dengan luas ± 7 Ha dan kapasitas air 120.000 m³. Selain sebagai tempat penampungan banjir, Situ Tandon Ciater juga digunakan sebagai kawasan wisata dengan fasilitas berupa blandongan ciri khas kota Tangsel, dan layanan lainnya seperti bumi perkemahan, lintasan lari, food court, taman bermain, area camping, mushola dan tempat parkir.

Namun kawasan Situ Tandon Ciater masih sangat kurang dalam pelayanan bagi pengunjung salah satunya adalah kurangnya tempat atau tempat berteduh atau sekedar bersantai menikmati minuman, tempat parkir kurang maksimal, karena tempat parkir di Situ Tandon Ciater. Area hanya untuk sepeda motor, mobil diparkir di luar gerbang. Pedagang tidak ada tempat berjualan, ada lapak pedagang di parkiran, Tangki Ciater tidak ada aturan penyedia atraksi.

METODE

Berdasarkan paparan sebelumnya serta melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang pelestarian lingkungan di Situ Tandon Ciater. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 3(tiga).

- a. Tahap survey kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian kedepannya.
- b. Tahap mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan penabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipesiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian.
- c. Tahap pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Situ Tandon Ciater adapun pelaksanaannya selama tiga hari yaitu tanggal 1 Maret sampai dengan 3 Maret Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di balik penampilan subjek adalah kurangnya perhatian pengelola dalam pemeliharaan dan pelestarian tempat wisata. Situ Tandon Ciater memiliki potensi wisata yang cukup besar dengan luas lahan ± 7 hektar dan suasana alam yang alami, seharusnya dapat dimanfaatkan untuk menjaga dan melestarikan Danau Tandon Ciateri dengan mengembangkan fasilitasnya. Arsitektur hijau atau arsitektur ramah lingkungan adalah arsitektur sadar lingkungan, yang tidak hanya mencakup karakteristik utama arsitektur (kuat, fungsional, nyaman, terjangkau, dan estetis), tetapi juga mencakup aspek lingkungan

dari sebuah bangunan hijau, yaitu efisiensi energi, konsep keberlanjutan dan pendekatan komprehensif terhadap lingkungan, yang mencakup keharmonisan antara manusia dan lingkungan alamnya. Arsitektur ramah lingkungan juga mencakup dimensi lain seperti waktu, alam, sosial budaya, ruang dan teknik konstruksi.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Nantinya, konsep pengembangan Kawasan Wisata Situ Tandon Ciateri di Kelurahan Ciateri Tangerang Selatan ini diwujudkan dalam bentuk konsep desain dan pengembangan. Tujuan pengembangan kawasan wisata Situ Tandon Ciater adalah memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan bersifat edukatif dalam pengembangan kawasan wisata ini, menerapkan konsep arsitektur ekologis yang mempertimbangkan keselarasan dengan lingkungan. lingkungan, namun hal ini tidak mengurangi nilai estetika.

SARAN

Untuk Pengelola Situ Tandon di Ciater Tangerang dapat mempromosikan dan pengembangan terhadap sarana yang ada untuk meningkatkan jumlah pengunjung agar dapat menikmati Situ Tandon.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, R. (2015). Peraturan Pemerintah Tentang Pariwisata. Retrieved January 20, 2018, from <http://rinakurniawati.wordpress.com>
- Wikipedia. (2017). ekowisata. Retrieved from <http://www.id.m.wikipedia.org/wiki/ekowisata>
- Pratama, C. (2017). konsep pengembangan pariwisata. Retrieved February 28, 2018, from <https://www.scibd.com/doc/27064086/A-konsep-pengembangan-pariwisata-pengembangan-pariwisata>